



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SDN LEE KECAMATAN MORI ATAS

Ardety Sanda*, Huber Taspin Tandi, Arif Firmansyah

Universitas Tadulako, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Pebruari 2019

Disetujui Mei 2019

Dipublikasikan Juni 2019

Keywords:

Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi belajar dengan perolehan hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori Atas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee Kecamatan Mori Atas ada 10 orang siswa atau 66,7% yang memiliki motivasi belajar tinggi dan 5 orang siswa atau 33,3% yang memiliki motivasi belajar sedang. Berdasarkan analisis inferensial diperoleh r_{hitung} yaitu 0,882 jika nilai r_{hitung} ini dikonsultasikan ke r_{tabel} dengan jumlah sampel penelitian 15 dan taraf kepercayaan 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,514. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,882 > 0,514$ berdasarkan kelaziman data penelitian kuantitatif, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian di tolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori Atas.

Abstract

The purpose of this research is to determine the extent of the correlation between learning motivation and the acquisition of learning outcomes of students at SDN Lee in Mori Atas District. The sample of this research was the grade V students amounting to 15 students. The data collected were then analyzed by percentage techniques, while testing the hypothesis used the product moment correlation formula. The results of this research show that of the 15 grade V students of SDN Lee in Mori Atas District, there are 10 students or 66.7% who have high learning motivation and 5 students or 33.3% who have moderate learning motivation. Based on inferential analysis, $r_{counted}$ is 0.882 if $r_{counted}$ is consulted to r_{table} with the number of research samples 15 and the confidence level of 5%, the r_{table} value is 0.514. So that $r_{counted} > r_{table}$ or $0.882 > 0.514$ based on the prevalence of quantitative research data, if $r_{counted} > r_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be concluded that H_0 in the research is rejected and H_a is accepted or it can be said that there is a correlation between learning motivation and learning outcomes of students at SDN Lee in Mori Atas District.

© 2019 Universitas Tadulako

*Alamat korespondensi:

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tadulako
Kompleks Gedung PGSD, Jl. Soekarno-Hatta KM.9 Palu, Sulteng
Phone: 0451-422611, 0451-422355
Fax: 0451-422844, E-mail: dikdasjurnal@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk tumbuh kembang potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar. Kemampuan berpikir yang dimiliki oleh manusia, merupakan bekal yang sangat penting. Berdasarkan itu manusia telah berkembang selama berabad-abad lalu dan tetap terbuka kesempatan yang luas untuk memperkaya dirinya dan mencapai taraf budaya yang lebih tinggi. Masing-masing manusia pun mengalami banyak perubahan dan perkembangan diberbagai bidang kehidupan. Perkembangan ini dimungkinkan karena adanya kemampuan belajar, yakni mengalami perubahan-perubahan, mulai dari saat lahir sampai mencapai usia tua. Meskipun demikian, tidak semua perubahan yang di alami anak kecil dan anak remaja merupakan hasil proses belajar yang baik dalam proses belajar dan pendidikan.

Partanto dkk (1994:486) dalam kamus ilmiah populer mengartikan “motivasi” sebagai dorongan (sokongan moril); alasan; tujuan tindakan. Hal ini identik dengan motivator yang diartikan sebagai pendorong; penggerak; pemberi semangat; penganjur dan memberi motivasi.

Dorongan yang berasal dari diri peserta didik sendiri akan lebih maksimal proses belajarnya bila mendapat tambahan dorongan yang berasal dari luar peserta didik. Dorongan belajar tersebut berbentuk motivasi untuk belajar yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar dan motivasi merupakan dorongan yang berasal dari kondisi psikologis. Jadi, motivasi untuk belajar merupakan kondisi

psikologis yang mendorong seorang untuk belajar.

Hasil belajar yang buruk juga disebabkan karena motivasi yang dimiliki peserta didik untuk belajar rendah. Karena kuat atau lemahnya motivasi belajar seseorang akan mempengaruhi keberhasilan dan hasil belajarnya. Jadi, perlu adanya motivasi dalam diri sendiri terlebih dahulu untuk belajar yang kemudian menghasilkan sebuah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Hasil yang diperoleh merupakan kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas belajar. Untuk mendapatkan hasil dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Oleh karena itu, proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Agar hasil belajar siswa maksimal maka diperlukan motivasi belajar dari dalam diri dan dari luar diri orang tersebut, karena motivasi merupakan faktor pendukung dan pendorong yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar salah satunya berasal dari peserta didik seperti minat dan bakat, sifat dan karakteristik, motivasi untuk belajar

jugaberpengaruh pada keberhasilan atau hasil belajar yang diperoleh dalam proses belajar.

Dalam kegiatan belajar, prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi pada kegiatan belajar, sehingga guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas kemudian bagi suatu kegiatan belajar subjek/siswa. Motivasi belajar merupakan upaya langsung untuk membantu guru dan orang tua menemukan cara efektif membantu anak termotivasi untuk belajar. Semakin orang tua memahami dengan baik dan mendukung pengajaran yang guru lakukan, maka makin membantu anak-anak dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh penulis, bahwa Motivasi belajar pada SDN Lee Kecamatan Mori atas belum maksimal diterapkan oleh guru kepada siswanya, dalam rangka mendorong siswa agar lebih termotivasi maka dalam hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar. Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran diharuskan berfungsi sebagai motivator dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Permasalahan pada siswa SDN Lee Kecamatan Mori atas apakah motivasi belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori atas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan

antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori Atas?”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori Atas.

METODE

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan tujuan yang ingin di capai, maka jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan di SDN Lee Kecamatan Mori Atas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Lee Kecamatan Mori Atas yang berjumlah 112 siswa, terdiri atas 59 laki-laki dan 53 perempuan. Dari sejumlah populasi yang ada, yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di kelas V SDN Lee Kecamatan Mori Atas berjumlah sebanyak 15 orang.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa di artikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil. Kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang sudah diketahui.

Penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai sebagai teknik utama, sedangkan wawancara dan teknik dokumentasi sebagai pelengkap. Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis dengan melihat secara langsung objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah. Sebelum pemberian angket kepada siswa, kemudian diisi, setelah di isi kemudia di kumpul oleh peneliti. Teknik dokumentasi sebagai salah satu alat pengumpul data, digunakan untuk mengetahui berapa jumlah siswa kelas V SDN Lee Kecamatan Mori atas Kabupaten Morowali Utara secara keseluruhan. Teknik ini menggunakan dokumentasi rapor untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses belajar dikelas, data yang digunakan adalah nilai rata-rata siswa.

Menurut (Sugiyono, 2014 : 102) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang di amati. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Angket diberikan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Adapun angket pernyataan memiliki alternatif jawaban dan bobot yaitu Sangat Setuju (SS) 4, Setuju (S) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak Setuju (STS) 1. Dengan skor tertinggi $20 \times 4 = 80$ dan skor terendah adalah $1 \times 20 = 20$.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengungkapkan gambaran motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN Lee Kecamatan Mori Atas analisis dilakukan dengan

menggunakan presentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudijono 2003:40})$$

Keterangan :

P = presentase

F = jumlah frekuensi

N= jumlah sampel

Data yang diperoleh diolah menjadi kuantitatif dengan cara setiap pilihan jawaban di beri bobot sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----|
| a.Sangat Setuju | = 4 |
| b.Setuju | = 3 |
| c.Tidak Setuju | = 2 |
| d.Sangat Tidak Setuju | = 1 |

Klasifikasi motivasi belajar

- | | |
|-------|----------|
| 61-80 | = Tinggi |
| 41-60 | = Sedang |
| 20-40 | = Rendah |

Klasifikasi hasil belajar

- | | |
|-------|----------|
| 76-85 | = Tinggi |
| 66-75 | = Sedang |
| 56-65 | = Rendah |

Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Lee Kecamatan Mori atas, dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2014:24})$$

Keterangan :

X = Data variabel bebas (motivasi belajar)

Y = Data variabel terikat (hasil belajar)

N = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi

pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, selanjutnya nilai r hitung dikonsultasikan pada nilai r tabel *product moment* pada taraf kepercayaan 5%. Apabila r hitung $\geq r$ tabel, maka H_0 (Hipotesi nol) ditolak dan apabila r hitung $< r$ tabel maka H_0 (Hipotesi nol) diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A)Hasil

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang motivasi belajar siswa SDN Lee kelas V, maka data yang di peroleh melalui angket yang di edarkan kepada 15 siswa selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif, hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut :

1)Tanggapan responden saya mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dengan sungguh-sungguh

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya mengerjakan tugas yang berikan oleh guru dengan sungguh-sungguh, yaitu terdapat 10 orang siswa atau 66,7% menyatakan sangat setuju, 5 orang siswa atau 33,3% siwa menyatakan setuju dan tidak ada tanggapan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2)Tanggapan responden saya menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru dengan tepat waktu

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru dengan tepat waktu, yaitu terdapat 4 orang siwa

atau 26,7% menyatakan sangat setuju, 8 orang siswa atau 53,3% menyatakan setuju, 3 orang siswa atau 20% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju.

3)Tanggapan responden bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu dengan memperdulikan hasil yang saya peroleh

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu dengan memperdulikan hasil yang akan saya peroleh, yaitu terdapat 8 orang siswa atau 53,3% menyatakan sangat setuju, 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan setuju,1 orang siswa atau 6,7% menyatakan tidak setuju dan 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

4)Tanggapan responden setiap ada tugas dari guru saya langsung mengerjakannya.

Berdasarkan data di ketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa setiap ada tugas dari guru saya langsung mengerjakannya, yaitu terdapat 2 orang siswa atau 13,3% menyatakan sangat setuju, 9 orang siswa atau 60% menyatakan setuju, 4 orang siswa atau 26,7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

5)Tanggapan responden saya serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data di ketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya

serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru, yaitu terdapat 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa atau 40% menyatakan setuju, 4 orang siswa atau 26,7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju.

6)Tanggapan responden jika nilai saya jelek saya harus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa jika nilai saya jelek saya harus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik, yaitu terdapat 6 orang siswa atau 40% menyatakan sangat setuju, 7 orang siswa atau 46,7 % menyatakan setuju, 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

7)Tanggapan responden saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan memperoleh nilai yang baik

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan memperoleh nilai yang baik, yaitu terdapat 7 orang siswa atau 46,7% menyatakan sangat setuju, 7 orang siswa atau 46,7% menyatakan setuju, 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju.

8)Tanggapan responden saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dengan baik.

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda

terhadap pernyataan siswa saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dengan baik, yaitu terdapat 3 orang siswa atau 20% menyatakan sangat setuju, 9 orang siswa atau 60% menyatakan setuju, 2 orang siswa atau 13,3% menyatakan tidak setuju dan 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

9)Tanggapan responden apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya.

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya, yaitu terdapat 6 orang siswa atau 40% menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa atau 40% juga menyatakan setuju, 2 orang siswa atau 13,3% menyatakan tidak setuju dan 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

10)Tanggapan responden saya selalu menjelaskan penjelasan guru dengan baik

Data yang diperoleh diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik, yaitu terdapat 7 orang siswa atau 46,7% menyatakan sangat setuju, 4 orang siswa atau 26,7% menyatakan setuju, 4 orang siswa atau 26,7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju.

11)Tanggapan responden ketika guru bertanya mengenai materi yang di jelaskan, saya selalu menanggapi dengan baik.

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda

terhadap pernyataan siswa ketika guru bertanya mengenai materi yang dijelaskan, saya selalu selalu menanggapi dengan baik, yaitu terdapat 3 orang siswa atau 20% menyatakan sangat setuju, 9 orang siswa atau 60% menyatakan setuju, 3 orang siswa atau 20% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

12)Tanggapan responden saya selalu bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya paham.

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya selalu bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya paham, yaitu terdapat 4 orang siswa atau 26,7% menyatakan sangat setuju, 8 orang siswa atau 53,3% menyatakan setuju, 3 orang siswa atau 20% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

13)Tanggapan responden saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang di berikan oleh guru.

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru yaitu, 6 orang siswa atau 40% menyatakan sangat setuju, 4 orang siswa atau 26,7% menyatakan setuju, 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

14)Tanggapan responden saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang di anggap sulit oleh teman

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman, yaitu 3 orang siswa atau 20% menyatakan sangat setuju, 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan setuju, 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan tidak setuju dan 2 orang siswa atau 13,3% menyatakan sangat tidak setuju.

15)Tanggapan responden saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya, yaitu terdapat 6 orang siswa atau 40% menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa atau 40% menyatakan setuju, 2 orang siswa atau 13,3% menyatakan tidak setuju dan 1 orang siswa

16)Tanggapan responden saya senang jika mendapat tugas dari guru.

Diketahui bahwa dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya senang jika mendapat tugas dari guru, yaitu terdapat 7 orang siswa atau 46,7% menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa atau 40% menyatakan setuju, 2 orang siswa atau 13,3% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

17)Tanggapan responden saya akan berusaha mendapatkan nilai yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas

Dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya akan berusaha mendapatkan nilai yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas yaitu, terdapat 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 7 orang siswa atau 46,7% menyatakan setuju, 3 orang siswa atau 20% menyatakan tidak setuju dan tidak ada tanggapan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

18)Tanggapan responden apabila ada buku dan soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.

Dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa apabila ada buku dan soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya, yaitu terdapat 3 orang siswa atau 20% menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa atau 40% menyatakan setuju, 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan tidak setuju dan 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

19)Tanggapan responden saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan

Dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan, yaitu terdapat 4 orang siswa atau 26,7% menyatakan sangat setuju, 10 orang siswa atau 66,7% menyatakan setuju, tidak ada tanggapan siswa yang menyatakan tidak setuju

dan 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

20)Tanggapan responden pada waktu dirumah, saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan disekolah.

Dari 15 siswa kelas V SDN Lee memiliki tanggapan yang berbeda terhadap pernyataan siswa pada waktu dirumah, saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan disekolah yaitu, 5 orang siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa atau 40% menyatakan setuju, 3 orang siswa atau 20% menyatakan tidak setuju, 1 orang siswa atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 1 Presentase motivasi belajar siswa kelas V SDN Lee berdasarkan klasifikasi

Pencapaian Bobot Motivasi Belajar	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Presentase (%)
61-80	Motivasi Belajar Tinggi	10	66,7
41-60	Motivasi Belajar Sedang	5	33,3
20-40	Motivasi Belajar Rendah	-	-
Total		15	100%

Tabel 2 Presentase hasil belajar siswa kelas V SDN Lee berdasarkan klasifikasi

Pencapaian Bobot Hasil Belajar	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Presentase (%)
76-85	Hasil Belajar Tinggi	9	60
66-75	Hasil Belajar Sedang	6	40
56-65	Hasil Belajar Rendah	-	-
Total		15	100%

1) Hasil Analisis Inferensial

Analisis inferensial (korelasi) dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Untuk itu data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi *product moment*.

Diketahui :

$$N = 15$$

$$\sum x = 932$$

$$\sum y = 1163$$

$$\sum x^2 = 58862$$

$$\sum y^2 = 90327$$

$$\sum xy = 72601$$

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh diatas, maka untuk menguji kebenarannya peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hasil = 0,882

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas $N=15$, selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} , pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,882 > 0,514$ hal ini berarti H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori Atas.

Pembahasan

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pembelajaran. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat maka akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, jika belajar dengan motivasi yang lemah maka akan

menyebabkan sikap malas bahkan cenderung tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran (Dalyono, 2009:57).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni : “hasil” dan “belajar”. Menurut Alwi (2003) “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” mempunyai banyak pengertian di antaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan pada motivasi belajar akan diikuti meningkatnya hasil belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pula motivasi belajar yang ada dalam diri siswa, namun motivasi yang berada dalam diri siswa saja tidak cukup untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SDN Lee berbeda-beda yaitu ada yang memiliki motivasi tinggi dan adapula yang memiliki motivasi sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif mengenai motivasi belajar siswa yaitu dari 15 siswa ada 10 orang siswa atau 66,7% yang memiliki motivasi belajar tinggi, 5 orang siswa atau 33,3% yang memiliki motivasi belajar sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Sementara nilai hasil belajar dapat diukur melalui nilai raport siswa, yaitu dari 15 siswa terdapat 9 orang siswa atau 60% yang memiliki nilai raport tinggi, 6 orang siswa atau 40% yang

memiliki nilai raport sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki nilai raport rendah.

Berdasarkan hasil analisis inferensial di peroleh r_{hitung} yaitu 0,882 jika nilai r_{hitung} ini dikonsultasikan ke r_{tabel} dengan jumlah sampel penelitian 15 dan taraf kepercayaan 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,514. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,882 > 0,514$ berdasarkan kelaziman data penelitian kuantitatif, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian di tolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori Atas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan dalam hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut 1) Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun rendah motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, selain itu terdapat faktor-faktor pendukung yang lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri peserta didik. Setiap motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar pada mata pelajaran juga akan meningkat. 2) Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai motivasi belajar siswa yaitu dari 15 siswa ada 10 orang siswa atau 66,7% yang memiliki motivasi belajar tinggi, 5 orang siswa atau 33,3% yang memiliki motivasi belajar sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. 2) Berdasarkan hasil analisis inferensial di peroleh

r_{hitung} yaitu 0,882 jika nilai r_{hitung} ini dikonsultasikan ke r_{tabel} dengan jumlah sampel penelitian 15 dan taraf kepercayaan 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,514. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,882 > 0,514$ berdasarkan kelaziman data penelitian kuantitatif, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian di tolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Lee Kecamatan Mori Atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. H.2003. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudijono. Anas.2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Portanto. P.A & Al-Barry, M.D. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.